

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUNGINGI

2015



STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUNGINGI

2015

<http://gorontalokota.pps.go.id>
<http://gorontalokota.pps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUNGINGI 2015

Nomor Publikasi : 75715.1515
Katalog BPS : 1101002.7571011
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Duingi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Duingi.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2015** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Duingi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, November 2015

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Awaluddin Kurusi, SE, MM

DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Pertanian	5
6. Perbandingan Regional	6
7. Lampiran	7

GEOGRAFI

Luas Kecamatan Dungingi 5,19 persen dari total luas Kota Gorontalo

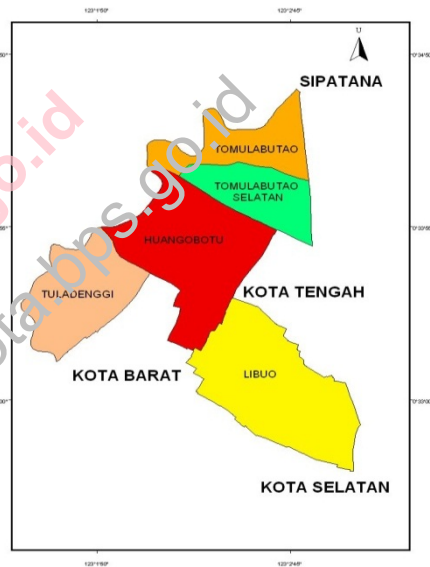
1

Kecamatan Dungingi merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 4,1 km² atau 5,19 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Dungingi dibagi menjadi 5 kelurahan, yang terdiri dari 20 RW, dan 52 RT. Kelurahan Libuo merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 1,25 km² atau sekitar 30,49 persen dari luas wilayah Kecamatan Dungingi.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Dungingi memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Gorontalo dan Sipatana, Timur – Kota Selatan dan Kota Tengah, Selatan – Kecamatan Kota Selatan dan Kota Barat, Barat– Kabupaten Gorontalo. Topografi kecamatan ini semuanya berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 1,6 km.

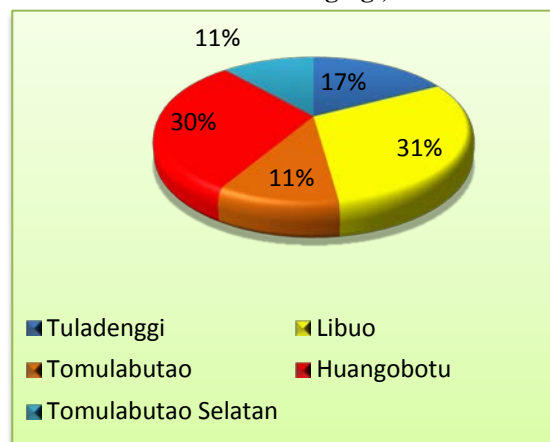


Peta Kecamatan Dungingi



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Dungingi, 2014



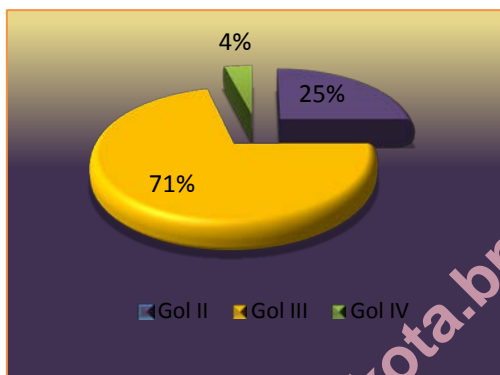
Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2015

2

PEMERINTAHAN

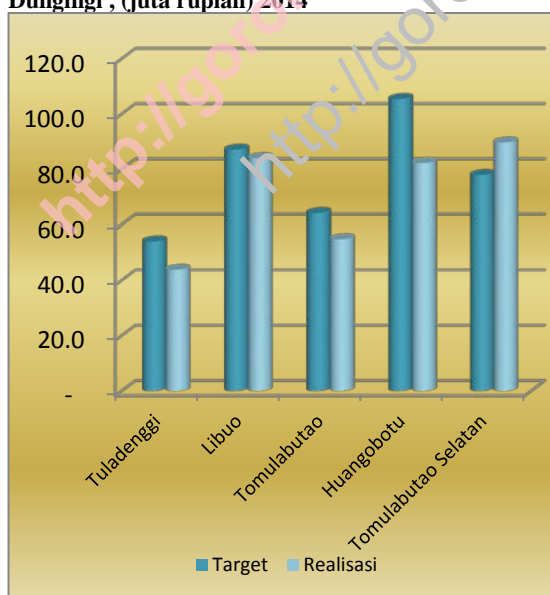
Realisasi pajak bumi dan bangunan mencapai 91 persen.

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kecamatan Duingi, 2014



Sumber: Kecamatan Duingi Dalam Angka 2015

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Duingi, (juta rupiah) 2014



Sumber :Kecamatan Duingi Dalam Angka 2015

Kecamatan Duingi beribukota di Huangobotu. Kecamatan ini terdiri dari 5 kelurahan, 20 rukun warga (RW), dan 52 rukun tetangga (RT). Jumlah lingkungan terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo. Demikian juga dengan jumlah RW, jumlah RW terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo yaitu 6. Jumlah RT terbanyak terdapat di Kelurahan Huangobotu yaitu 15.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Duingi (kantor kecamatan, kantor kelurahan, KUA, dan Dinas Pendidikan kecamatan) sebanyak 110 orang, yang terbagi ke dalam tiga golongan kepangkatan yakni Golongan II sebanyak 25 persen, Golongan III sebanyak 71 persen, dan Golongan IV sebanyak 4 persen.

PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2014, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Duingi sekitar 354.585.219 rupiah, atau mencapai 91 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Tomulabutao Selatan yakni sebesar 89.693.178 rupiah.



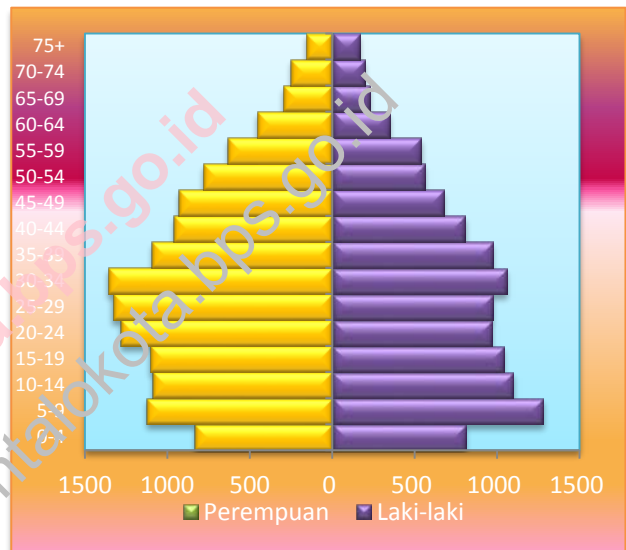
3

Jumlah penduduk Kecamatan Dungingi mencapai 25.433 jiwa pada tahun 2014. Dengan luas wilayah sekitar 4,1 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 6.203 jiwa pada tahun 2014.

Kelurahan terpadat di Kecamatan Dungingi adalah Kelurahan Huangobotu dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 6.961 jiwa. Sementara itu, Kelurahan Tuladenggi memiliki tingkat kepadatan penduduk terkecil yakni sebesar 3.327 jiwa.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya 101 atau lebih besar dari 100. Pada tahun 2014, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dungingi 2014



Sumber : Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2015

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin dan Rasio jenis Kelamin di Kecamatan Dungingi, 2014

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Tuladenggi	1 175	1 187	2 362	98
Libuo	2 790	2 836	5 626	98
Tomulabutao	1 514	1 399	2 913	108
Huangobotu	4 266	4 296	8 562	99
Tomulabutao Selatan	2 985	2 985	5 970	100
Kecamatan Dungingi	12 730	12 703	25 433	101

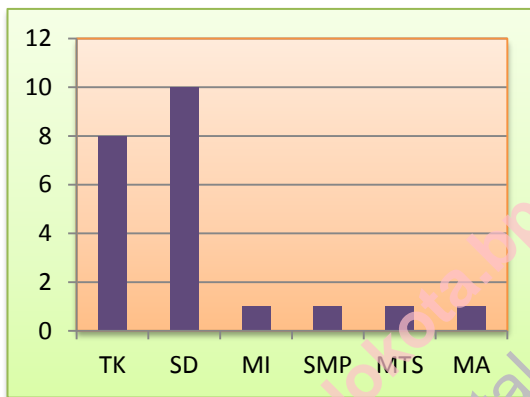
Sumber : Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2015

4

PENDIDIKAN

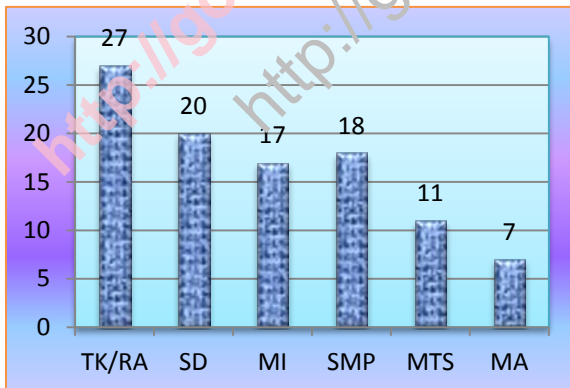
Semua Fasilitas pendidikan dari jenjang pendidikan pra sekolah sampai menengah atas tersedia di kecamatan ini

Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Duingingi, 2014/2015



Sumber : Kecamatan Duingingi Dalam Angka 2015

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Duingingi, 2014/2015



Sumber : Kecamatan Duingingi Dalam Angka 2015

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2014/2015 di Kecamatan Duingingi terdapat 22 unit sekolah, yang terdiri dari 8 TK, 10 SD, 1 MI, 1 SMP, 1 MTs, dan 1 MA.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2014/2015 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan TK sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan MA.



PERTANIAN

Produktivitas padi sawah dan jagung tahun 2014 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya

5

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Dungingi. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kecamatan Dungingi selama periode 2013-2014 naik. Produksi padi sawah naik dari 222,76 ton pada tahun 2013 menjadi 479 ton pada tahun 2014. Naiknya produksi ini lebih disebabkan oleh bertambahnya luas panen. Dari sisi produktivitasnya, produktivitas padi sawah di Kecamatan Dungingi mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 produktivitas padi sawah Kecamatan Dungingi mencapai 57,12 kuintal per hektar dan naik menjadi 118 kuintal per hektar pada tahun 2014.

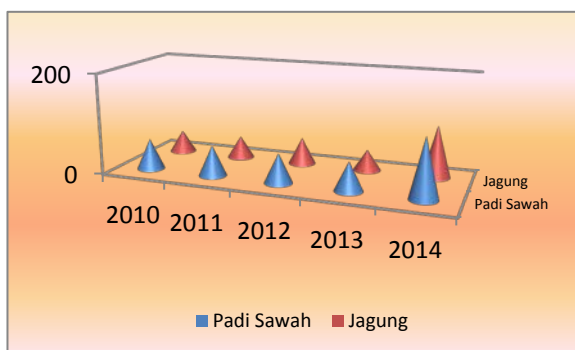
Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kecamatan Dungingi adalah jagung. Selama periode 2013-2014 produksi jagung mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 produksi jagung 20,98 ton menjadi 47,8 ton pada tahun 2014. Naiknya produksi ini lebih disebabkan oleh bertambahnya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 4 hektar jika dibanding tahun sebelumnya.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Dungingi, 2010-2014

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
Padi Sawah					
Luas Panen (ha)	76	75	84	39	82
Produksi (ton)	464,0	455,6	493,9	222,76	479
Jagung					
Luas Panen (ha)	25	49	21	5	9
Produksi (ton)	112,50	218,6	112,3	20,98	47,8

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2015

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Dungingi (kw/ha), 2010-2014



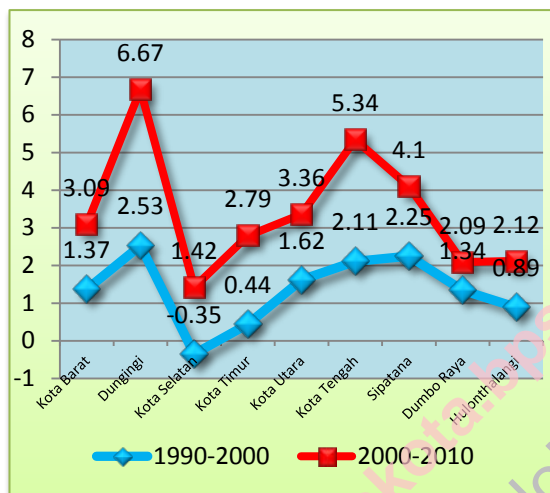
Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2015

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2015

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I - III+ juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2014

Kecamatan (1)	Pra Sejahtera (2)	Keluarga Sejahtera				Jumlah (7)
		I (3)	II (4)	III (5)	III+ (6)	
Kota Barat	483	3 127	1 332	602	86	5 630
Dungingi	170	1 372	2 313	2144	556	6 555
Kota Selatan	187	1 707	1 163	1 346	755	5 158
Kota Timur	778	1 769	2 634	1 683	641	7 505
Kota Utara	110	1 690	1 717	1 100	214	4 831
Hulonthalangi	153	2 347	1 455	429	5	4 389
Sipatana	794	1 541	1 238	1 491	65	5 129
Dumbo Raya	244	2 365	1 421	538	120	4 688
Kota Tengah	72	1 674	2 152	1 807	287	5 992
Kota Gorontalo	2 991	17 592	15 425	11 140	2 729	49 877

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2015

LAMPIRAN TABEL

<http://gorontalokota.bps.go.id>
<http://gorontalokota.bps.go.id>

<http://gorontalokota.bps.go.id>

<http://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalokota.bps.go.id>
<http://gorontalokota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Gorontalo

Telp (0435) 821956 Fax (0435) 821956

Email : bps7571@yahoo.com